

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semantik, sebagai disiplin ilmu yang mempelajari makna dan struktur makna dalam bahasa, telah menjadi subjek yang sangat menarik dalam analisis teks. Semantik pada lirik lagu adalah analisis makna yang terkandung dalam lirik lagu, yang meliputi analisis makna denotasi dan konotasi. Analisis semantik pada lirik lagu dapat membantu dalam memahami makna yang terkandung dalam lirik, serta bagaimana makna tersebut diwujudkan melalui penggunaan kata-kata, frasa, dan struktur kalimat. Dalam konteks analisis metafora, semantik memainkan peran penting dalam memahami bagaimana makna yang terkait dengan metafora tersebut. Metafora, sebagai salah satu bentuk *figurative language*, memungkinkan penulis untuk mengekspresikan makna yang lebih dalam dan kompleks melalui penggunaan kata-kata yang tidak langsung.

Menurut Keraf (dalam Sardani & Indriani, 2018:57) metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat. Menurut pendapat yang dikatakan Ullman (dalam Nur, 2014:157) metafora merupakan suatu perbandingan yang dipadatkan yang mengandung intuitif dan konkret. Metafora dibagi menjadi empat yaitu metafora antropomorfis, metafora binatang, metafora pengabstrakan, dan metafora sinaestetik. Metafora antropomorfis adalah benda mati yang tidak

bernyawa namun dipahami sebagai hidup atau bernyawa contohnya seperti *musculus* (tikus kecil) yang mempunyai makna otot yang menyerupai tikus kecil. Metafora binatang adalah metafora yang menggunakan binatang, bagian tubuh binatang, atau sesuatu yang berkaitan dengan binatang untuk pencitraan sesuatu yang lain misalnya telur mata sapi yang mempunyai makna telur yang digoreng dengan kuning telur di tengahnya. Metafora pengabstrakan adalah hal-hal yang abstrak diperlakukan sebagai sesuatu yang bernyawa sehingga dapat berbuat nyata atau hidup contohnya seperti hidupnya sedang bersinar yang mempunyai makna kontradiksi adalah kehidupan orang tersebut sedang dalam puncak kejayaan. Metafora *sinaestetik* suatu jenis metafora yang sangat umum didasarkan kepada pengalihan dari satu indra ke indra yang lain misalnya *cicipilah musik yang pandangannya pucat*, musik adalah sesuatu yang didengar oleh indera pendengaran, tetapi disini musik adalah sesuatu yang bisa dilihat yaitu pucat, ada transfer dari indera pendengaran ke indera penglihatan.

Lirik lagu dapat dikatakan sebagai karya sastra dikarenakan lirik termasuk ke dalam karya sastra jenis puisi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Jan Van Luxemburg (1989), ia mengatakan bahwa definisi lirik atau syair Lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya. Lagu sebagai salah satu karya sastra yang hakikatnya menceritakan atau melukiskan kejadian secara singkat dan dibalut dengan nada yang meliputi kehidupan manusia seperti sedih, gembira, cinta, dan derita. Lagu merupakan media yang digunakan untuk memberikan informasi atau menyampaikan pesan. Bentuk penulisan lirik lagu hampir sama dengan penulisan puisi yang terdiri atas larik dan bait. Dengan

demikian, lirik lagu dapat dianalisis sebagaimana halnya sebuah teks. Dalam menyampaikan perasannya, pencipta lagu memilih kata-kata yang memiliki daya tarik sehingga akan menciptakan imajinasi dalam lirik yang disampaikan dengan iringan musik.

Album "Manusia" karya Tulus adalah salah satu contoh karya musik yang kaya akan penggunaan metafora dalam lirik-liriknya. Dalam album "Manusia" karya Tulus, metafora digunakan secara luas untuk menggambarkan tema-tema seperti cinta, kehilangan, dan kesadaran diri. Dalam konteks ini, semantik memainkan peran penting dalam memahami bagaimana makna yang terkait dengan metafora tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana semantik digunakan dalam metafora pada album "Manusia" karya Tulus, serta bagaimana makna yang terkait dengan metafora tersebut mempengaruhi makna teks secara keseluruhan. Tulus, sebagai seorang penulis lagu dan penyanyi, dikenal dengan kemampuan liriknya yang puitis dan penuh makna. Album "Manusia", yang dirilis pada tahun 2021, tidak hanya mendapatkan sambutan hangat dari para penggemar musik tetapi juga mendapat perhatian khusus dari kritikus musik karena kedalaman lirik-liriknya yang mencerminkan berbagai aspek kehidupan manusia.

Penggunaan metafora dalam album ini menarik untuk diteliti karena dapat mengungkapkan berbagai perspektif tentang manusia dan kehidupan, mulai dari cinta, kehilangan, harapan, hingga refleksi diri. Setiap lagu dalam album ini menawarkan gambaran unik tentang pengalaman manusia, dan pemahaman yang lebih dalam mengenai penggunaan metafora dapat memberikan wawasan

baru tentang bagaimana Tulus memaknai kehidupan dan mengekspresikan perasaannya melalui musik. Penelitian ini penting karena dapat memberikan kontribusi pada studi literatur musik dan bahasa, khususnya dalam memahami bagaimana metafora digunakan dalam lirik lagu untuk menyampaikan pesan yang kompleks. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu pendengar musik untuk lebih mengapresiasi dan memahami karya-karya Tulus, serta memperkaya wawasan mereka tentang teknik-teknik penulisan lirik yang kreatif dan efektif.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis metafora dalam album "Manusia" karya Tulus. Adapun analisis metafora meliputi jenis metafora dan makna pada lirik lagu album "Manusia" karya Tulus. Jenis metafora meliputi metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis yang ditemukan dalam lirik lagu. Menganalisis makna yang terkandung dalam metafora-metafora tersebut dan menjelaskan makna literal dan kiasan dari metafora dan bagaimana mereka berkontribusi pada tema keseluruhan album.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana jenis metafora pada lirik lagu Tulus dalam album "Manusia"?
2. Bagaimana makna pada lirik lagu Tulus dalam album "Manusia"?

D. Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis metafora pada lirik lagu Tulus dalam album “Manusia”.
2. Mendeskripsikan makna pada lirik lagu Tulus dalam album “Manusia”.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya mampu memperkaya literatur perihal pengkajian metafora dalam lagu serta dapat menjadi referensi guna penelitian sejenisnya.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perbendaharaan dari hasil penelitian yang berlingkup metafora, serta menambah wawasan dalam perkembangan bahasa, khususnya bidang semantik, dan umumnya pada linguistik.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan apresiasi terhadap kemampuan pencipta lagu dalam album “Manusia” karya Tulus
- b. Memberikan bantuan kepada pihak lain terhadap pemecahan masalah metaforis pada lirik lagu dalam album “Tulus”.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai rujukan ataupun referensi dalam penelitiannya.

F. Definisi Istilah

1. Metafora

Metafora adalah salah satu jenis gaya bahasa yang digunakan untuk menyampaikan makna secara tidak langsung dengan cara membandingkan dua hal yang berbeda namun memiliki kesamaan dalam sifat atau karakteristik tertentu. Dalam penggunaan metafora, suatu kata atau frasa yang biasanya berhubungan dengan satu objek atau konsep digunakan untuk menggambarkan objek atau konsep lain, menciptakan asosiasi baru yang memperkaya pemahaman atau memberikan kesan yang lebih mendalam.

2. Lagu

Lagu merupakan kumpulan kata-kata yang diatur dalam struktur yang khusus untuk menghasilkan suatu efek estetis dan emosional pada pendengar. Lagu biasanya terdiri dari beberapa bagian, seperti intro, chorus, dan bridge, yang digunakan untuk mengembangkan tema dan ide yang dikemukakan melalui lirik dan melodi.

3. Lirik Lagu

Lirik lagu adalah definisi yang merujuk pada rangkaian kata-kata yang bernada yang didapat dari berbagai inspirasi, inspirasi tersebut didapat melalui pengalaman hidup sehari-hari. Lirik lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya dan sesuai, seperti definisi teks-teks puisi yang

tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat pepatah, pesan iklan, semboyan-semboyan politik, syair-syair lagu pop dan doa-doa.